

Rabu, 21 Januari 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



AKSI AMBIL UNTUNG WARNAI IHSG, RISIKO GLOBAL DAN DOMESTIK MENINGKAT

HSG terkoreksi pada perdagangan hari ini, turun sebesar -124,37 poin atau -1,36% ke level 9.010,33, setelah sebelumnya mencetak rekor tertinggi sepanjang masa. Tekanan indeks terutama berasal dari saham Astra International (ASII) dan United Tractors (UNTR) yang menjadi salah satu kontributor negatif terbesar, menyusul keputusan pemerintah untuk mencabut izin usaha 28 perusahaan sumber daya alam. Kebijakan tersebut dikaitkan dengan dugaan penyalahgunaan kawasan hutan yang berkontribusi terhadap bencana banjir di Sumatra. Salah satu entitas yang terdampak adalah PT Agincourt Resources (PTAR), pengelola Tambang Emas Martabe, yang merupakan bagian dari grup Astra. Beberapa saham yang menjadi penekan utama IHSG adalah BBCA (-3,75%), ASII (-9,28%), UNTR (-14,93%), BREN (-2,11%), dan BUMI (-6,76%).

Sentimen *risk-off* membayangi pergerakan pasar keuangan domestik, dipicu oleh kombinasi tekanan eksternal dan domestik. Dari global, meningkatnya ketidakpastian arah kebijakan Donald Trump kembali memicu volatilitas, terutama setelah pernyataannya terkait upaya mengklaim kedaulatan Greenland, yang menambah ketegangan geopolitik. Di dalam negeri, pelemahan nilai tukar Rupiah ke level terlemah sepanjang sejarah, di tengah kekhawatiran pasar terhadap independensi Bank Indonesia serta berlanjutnya isu disiplin fiskal, semakin menekan minat terhadap aset berisiko.

Sejalan dengan ekspektasi pasar, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%. Keputusan ini menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya sejak September 2025. BI menegaskan bahwa kebijakan tersebut diarahkan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Ke depan, BI juga menyampaikan bahwa ruang pelonggaran kebijakan moneter masih tetap terbuka, dengan mempertimbangkan dinamika inflasi, stabilitas eksternal, serta pertumbuhan ekonomi domestik. Keputusan tersebut mendorong nilai tukar Rupiah hari ini menguat sebesar 0,12% menjadi Rp16.936 per Dolar AS, sedangkan imbal hasil obligasi tenor 10 tahun naik 1 bps menjadi 6,33%.

Sambil menunggu volatilitas pasar mereda, investor disarankan untuk mengedepankan pendekatan yang bersifat taktis dengan mengutamakan diversifikasi portofolio guna mengelola risiko secara lebih optimal dan menjaga kinerja investasi.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reka dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak mengantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.